

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisa dengan studi kasus pada penelitian ini dalam judul “Strategi Komunikasi Konten Podcast dalam Mempertahankan *Engagement* Pendengar (Studi Kasus pada Program Berizik di Aplikasi Noice)”, maka peneliti akan mengambil kesimpulan yaitu:

Noice sebagai aplikasi yang memiliki beberapa program podcast, perlu beberapa strategi komunikasi untuk mempertahankan *engagement* pendengar. Studi kasus penelitian ini dengan mengambil salah satu podcast di Noice yaitu Podcast Berizik. Maka dari itu, berikut beberapa strategi komunikasi podcast berizik dalam mempertahankan *engagement* pendengar yaitu:

1. Menentukan khalayak, dalam hal ini yang mendengarkan podcast berizik mulai dari pelajar sampai pekerja yang berarti sekitar usia 16-30an tahun. Selain itu, berizik memilih host/podcasternya sesuai dengan target pendengar yang menyukai musik dan komedi sehingga dipilihnya Randhika Djamil mantan penyiar radio dan juga Andi Wijaya mantan Presiden Stand Up Indonesia. Mereka berdua membawa dampak *engagement* pendengar yang mana berasal dari penyuka Randhika Djamil dan Andi Wijaya dan juga mendapatkan pendengar baru dari podcast-podcast lain yang ada di Noice.

2. Menentukan pesan, dalam menentukan tema materi yang ingin dibahas, adanya rapat baik mingguan atau bulanan yang dilakukan oleh produser berizik dan hostnya. Selain itu, Noice sendiri memiliki tim yang menciptakan ide-ide genre dan tema bahasan yang dilakukan oleh tim Noice original dibawah tanggung jawab *Vice President Content Noice*, Thomas Raditya. Dalam mendapatkan ide untuk konten, Noice mengadakan riset dengan cara survei dan turun langsung ke lapangan sehingga data yang didapatkan akurat. Dalam perencanaan strategi untuk menentukan genre tema bahasan harus mengetahui siapa target sasaran yang di inginkan, untuk siapa konten itu di ciptakan. Sehingga nantinya konten tersebut akan bisa bertahan di Noice. Berizik sendiri memiliki formula-formula tertentu untuk menentukann tema yang menarik *engagement* pendengar dengan cara membawakan request dari pendengar. Sering kali pendengar request tema di kolom komentar Noice sehingga hal tersebut membantu berizik supaya tidak buntu dalam pembahasan tema.

3. Strategi menetapkan metode, supaya *engagement* pendengar bertahan maka berizik merilis episode 2 kali dalam seminggu. Durasi tayang podcast akan mempengaruhi *engagement* pendengar. Selanjutnya, berizik ingin lebih dekat ke pendengarnya sehingga menjadikan pendengar sebagai komunitas supaya penndengar bisa mengkritisi jika berizik mengalami kesalahn pada saat penayangan podcast. Dalam membuat podcast yang bisa bertahan dalam *engagement*

pendengar, maka metode dari Noice sendiri itu terikat dari 3 aspek yaitu kreator, premis bahasan, dan development yang baik.

4. Seleksi dan penggunaan media, media yang digunakan oleh berizik yaitu aplikasi Noice dan youtube. Namun, sebagai konten yang sudah establish dari sisi *engagement* pendengar berizik sudah jarang sekali untuk tayang di youtube Noice. Youtube Noice dimanfaatkan untuk konten-konten yang belum stabil dari sisi *engagement* pendengar sehingga bisa dijadikannya media promosi. Aplikasi Noice sendiri memiliki beberapa fitur unggulan diantaranya kolom komen dan like, Noice live, dan memiliki konten dengan tema beragam. Terdapat keunggulan yang belum di publish ke masyarakat yaitu fitur virtual gift ketika sedang mengadakan Noice live sehingga kreator bisa mendapatkan penghasilan lebih dari pendengar dan akan terbangun keterikatan antara kreator dengan pendengar.
5. Faktor penghambat dan pendukung, Noice memiliki faktor penghambat yaitu dari sisi *engagement* pendengar. Evaluasi yang dilakukan yaitu diskusi dengan beberapa tim seperti tim strategi, tim marketing, dan tim produk untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan sebuah program podcast mengalami penurunan *engagement* pendengar. Tim yang bertanggung jawab untuk memantau *engagement* pendengar yaitu dari tim strategi Noice. Pada podcast berizik, faktor penghambatnya yaitu dari sisi kreatifitas dan tehknis. Dari sisi kreatifitas biasanya buntu dari sisi tema

pembahasan. Maka dari itu, berizik selalu mengadakan rapat mingguan dan bulanan untuk membahas tema yang akan dibawakan beberapa bulan kedepan. Sedangkan dari sisi teknis terjadi pada saat pandemi. Karena tidak bisa melakukan proses perekaman suara secara langsung dan perekaman melalui zoom meeting. Sehingga konten tidak bisa diciptakan dengan sempurna dari segi suara podcast. Selain adanya faktor penghambat, berizik juga mendapatkan dukungan dari Noice dan juga pendengar. Noice sendiri mendukung inovasi serta kreatifitas yang diciptakan pada konten berizik sehingga terciptanya beberapa segmen yaitu berizik FM, anak senja, bionic, dan lain-lain. Pendengar juga memiliki peran yang cukup berizik untuk mendukung kehadiran berizik di aplikasi Noice. Ketika kendala atau masalah yang ada di berizik, pendengar siap untuk memberikan kritik dan solusi atas masalah yang di ciptakan.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang berlangsung, penulis memiliki beberapa catatan yang akan disampaikan guna menjadi bahan evaluasi bagi berizik dan juga Noice di masa yang akan mendatang. Berikut saran yang akan di sampaikan kepada Noice dan podcast berizik diantaranya yaitu:

Kepada Noice, terus menjadi platform lokal yang menjadi wadah kreator lokal Indonesia untuk membuat podcast di Noice. Saran kepada Berizik lebih memanfaatkan youtube sebagai media promosi, misalnya

seperti membuat konten selain podcast sehingga bisa meraih massa yang lebih besar.

Saran selanjutnya yaitu terus mengembangkan fitur-fitur yang ada di aplikasi Noice. Noice bisa mencontoh platform pesaing yang mana sudah menyediakan fitur video di dalam tampilan aplikasi, sehingga pendengar bisa menikmati kelakuan-kelakuan hostnya pada saat proses perekaman podcast. Saran untuk pendengar podcast, terus mendukung aplikasi lokal yang telah disediakan untuk memajukan aplikasi-aplikasi lokal di Indonesia. Karena fitur yang disediakan sudah melebihi platform podcast luar negeri.

Saran terakhir untuk peneliti selanjutnya baik skripsi ataupun penelitian jurnal adalah penelitian ini tidak sempurna dan harus dikembangkan lebih lanjut. Terdapat banyak kekurangan baik dari sumber yang di dapatkan dan penulisan kalimat yang kurang baik. Maka dari itu, harapan penulis ketika ada yang ingin mengangkat tema dengan pembahasan yang sama, dapat diharapkan bisa lebih diperdalam lagi permasalahan yang akan diteliti dan dapat dikembangkan lagi dari penelitian yang sudah dijelaskan pada di skripsi ini.